

Sejarah Suster-suster Notre Dame di Vossenack, Jerman



Tahun lalu, Suster-suster Notre Dame merayakan 70 tahun pelayanan mereka di Vossenack, wilayah Eifel, Jerman. Keluarga Louis-Quast telah memutuskan untuk mewariskan rumah dan harta benda mereka di Vossenack kepada paroki St. Yosef setelah mereka meninggal, dengan syarat agar digunakan untuk merawat para lansia dan mereka yang sakit di desa serta mendirikan taman kanak-kanak.

Pada tahun 1955, Pastor Matthias Hegger membawa Suster-suster Notre Dame ke Vossenack untuk tujuan tersebut. Bangunan tempat tinggal para suster ditambahkan ke Louishaus yang sudah ada hingga tahun 2002. Sekarang terdapat bangunan baru yang indah dengan 12 apartemen untuk "merawat para lansia."

Pada tahun 1965, Taman Kanak-Kanak Fatima dibuka di bawah naungan paroki. Taman kanak-kanak ini dimulai dengan satu kelompok, dan Sr. M. Irmgilde Schlie menjabat sebagai direktur hingga tahun 1977. Seperti warga setempat lainnya yang sedang membangun kembali desa setelah mengalami kehancuran akibat pada Perang Dunia II, para suster juga mengalami kesulitan yang sama dan memulai pekerjaan mereka di rumah, ladang, serta perawatan rawat jalan.

Pada tahun 1967, panti jompo "Haus Pius XII," yang menyediakan tempat bagi 41 penghuni, pun dibuka. Paroki St. Yosef menjadi sponsor panti jompo tersebut, sementara para suster mengambil alih tanggung jawab pengelolaan dan administrasinya, serta bekerja di berbagai departemen. Salah satu suster bekerja di perawatan rawat jalan di desa sampai tahun 1978, ketika pos perawatan Karitas untuk komunitas Hürtgenwald, Heimbach, dan Nideggen dibuka di gedung pengganti yang terafiliasi, yang dikelola oleh seorang suster hingga tahun 1998.

Pada awal tahun 1990-an, semakin jelas bahwa panti jompo tersebut terlalu kecil dan tidak efisien, terutama karena tidak sesuai dengan standar modern untuk perawatan geriatri. Pada tahun 1998, panti jompo baru dan modern dibuka dengan nama baru "Geschwister-Louis-Haus" yang dapat menampung 76 penghuni. Untuk pertama kalinya, area "tempat tinggal yang aman" didirikan untuk para penghuni dengan demensia.

Pada waktu itu, karena alasan tenaga kerja, para suster harus menyerahkan pengelolaan dan administrasi Geschwister-Louis-Haus, tetapi mereka tetap bekerja di sana sebagai karyawan. Saat ini, Sr. M. Marcella Klüners bekerja di bidang keperawatan, Sr. Lucia Maria Bergrath di bidang layanan sosial dan pastoral, serta Sr. M. Magdalena Dautzenberg sebagai sukarelawan di Geschwister-Louis-Haus. Sr. Lucia Maria juga bertugas sebagai asisten pastoral di paroki St. Yosef di Vossenack. Selain itu, para suster juga terlibat aktif dalam kegiatan sukarelawan di paroki.

Selama bertahun-tahun, pekerjaan yang dimulai secara sederhana dalam merawat para lansia dan mereka yang sakit telah berkembang menjadi pusat lansia yang sangat diakui, menawarkan berbagai layanan perawatan geriatri serta dukungan sosial dan pastoral.